

**PELAKSANAAN LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) BERDASARKAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 10 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



**Oleh:
RIDHO FEBRIAN
NIM. 1204669**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) BERDASARKAN KURIKULUM 2013
DI SMA N 10 PADANG**

Nama : Ridho Febrian
NIM/BP : 1204669/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Zuwirna, M. Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

Pembimbing II



Dra. Eldarni, M. Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA N 10 Padang
Nama : Ridho Febrian
NIM/BP : 1204669/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji
Nama

Tanda Tangan

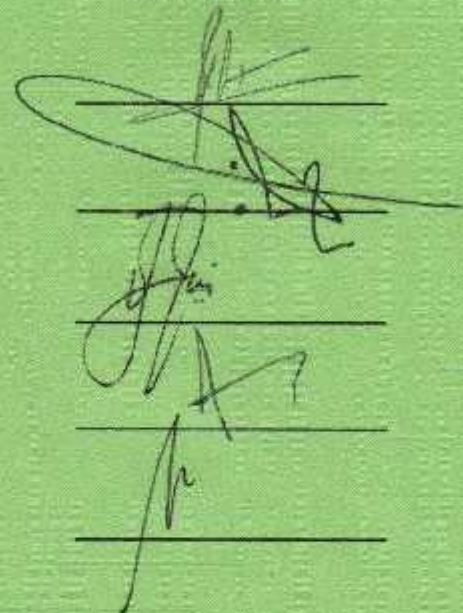
Ketua : Dra. Zuwima, M. Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

Sekretaris : Dra. Eldarni, M. Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

Anggota : 1. Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

2. Dr. Abna Hidayati, M. Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

3. Novrianti, S. Pd., M. Pd
NIP. 19801101 200801 2 014



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ridho Febrian**
NIM/BP : **1204669/2012**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 10 Padang**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis (skripsi) ini merupakan gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis (skripsi) ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah ditandatangani oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institusi Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2017

Yang Menyatakan



Ridho Febrian
NIM. 1204669

ABSTRAK

Ridho Febrian (2017): Pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 10 Padang

Pada struktur kurikulum 2013 mata pelajaran TIK tidak tercantum sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Selanjutnya pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menerbitkan Permendikbud No. 68 Tahun 2014 tentang peran guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013. SMA Negeri10 Padang merupakan salah satu sekolah *piloting* di Kota Padang dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan SMA Negeri 10 Padang dalam pelaksanaan layanan TIK dan bagaimana pelaksanaan Layanan TIK di SMA Negeri 10 Padang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari wakil kurikulum dan guru TIK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Milles *and* Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan dilanjutkan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan gurusudah siap untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Pelaksanaan Layanan TIK sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 68 Tahun 2014 dimana guru TIK ditugaskan untuk membimbing dan memfasilitasi siswa, namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti jumlah guru yang masih kurang, dan waktu pelaksanaanya yang masih terbatas.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 10 Padang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku pimpinan jurusan, sekaligus pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.

4. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Parendangan, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 10 Padang yang telah memberikan izin dan motivasi kepada penulis dalam melakukan penelitian dan menulis skripsi ini.
6. Keluarga besar penulis, terutama kepada kedua orangtua yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang kepada penulis, yang telah begitu banyak memberikan dukungan baik berupa moril, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
7. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi tempat bercerita dan menghibur saat terbentur dalam menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017

Ridho Febrian
Nim. 1204669

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kurikulum 2013.....	9
1. Konsep Dasar Kurikulum 2013	9
2. Kerangka Dasar Kurikulum 2013.....	11
3. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013.....	14
4. Pengembangan Kurikulum 2013	15
5. TIK Dalam Implementasi Kurikulum 2013	22
B. Layanan	24
1. Definisi Pelayanan.....	24
2. Layanan Pembelajaran.....	25
C. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	27
1. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	27
2. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan	28
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran	30

D. Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Kurikulum 2013.....	32
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	38
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	39
E. Pemeriksaan Keabsahaan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	47
1. Temuan Umum.....	47
a. Profil SMA Negeri 10 Padang.....	47
b. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 10 Padang	47
c. Visi, Misi, dan Tujuan	48
d. Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Padang.....	49
e. Sarana dan Infrastruktur	50
f. Daftar Nama Guru dan Karyawan	51
2. Temuan Khusus	54
a. Kesiapan SMA Negeri 10 Padang dalam Melaksanakan Layanan TIK.....	54
b. Pelaksanaan Layanan TIK yang Dilakukan di SMA Negeri 10 Padang	62
c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Layanan TIK di SMA Negeri 10 Padang..	73
d. Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Layanan TIK	77
B. Pembahasan Temuan Penelitian	79
1. Kesiapan SMA Negeri 10 Padang dalam	

Melaksanakan Layanan TIK.....	79
2. Pelaksanaan Layanan TIK yang dilakukan di SMA Negeri 10 Padang	79
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Layanan TIK di SMA Negeri 10 Padang.....	81
4. Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Layanan TIK	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR RUJUKAN	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Esensial Kurikulum SD	19
2. Perbedaan Esensial Kurikulum SMP	20
3. Perbedaan Esensial Kurikulum SMA/SMK.....	21
4. Identitas Sekolah	47
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 10 Padang	50
6. Daftar Nama Guru dan Karyawan SMA Negeri 10 Padang	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen Dalam Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	45
2. Gerbang SMA Negeri 10 Padang.....	100
3. Mushalla SMA Negeri 10 Padang.....	100
4. Pekarangan SMA Negeri 10 Padang.....	101
5. Ruang Labor Komputer SMA Negeri 10 Padang	101
6. Pintu Masuk Ruang Labor Komputer SMA Negeri 10 Padang.....	102
7. Kipas Angin di Ruang Labor Komputer SMA Negeri 10 Padang.....	102
8. Mading SMA Negeri 10 Padang.....	103
9. Perpustakaan SMA Negeri 10 Padang	103
10. Guru Memberi Arahan Tentang Bimbingan TIK SMA Negeri 10 Padang	104
11. Guru Menyebarkan angket kepada siswa SMA Negeri 10 Padang	104
12. Guru Memberi Pengarahan Tentang Pengisian Angket.....	105
13. Siswa Mengisi Angket	105
14. Layanan Bimbingan TIK SMA Negeri 10 Padang	106
15. Layanan Bimbingan TIK SMA Negeri 10 Padang	106
16. Layanan Bimbingan TIK SMA Negeri 10 Padang	107
17. Suasana Layanan Bimbingan Kelompok SMA Negeri 10 Padang.....	107
18. Layanan Bimbingan Individu SMA Negeri 10 Padang	108
19. Foto Bersama Dengan Wakil Kepala SMA Negeri 10 Padang.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi	86
2. Pedoman Wawancara	88
3. Catatan Lapangan Pelaksanaan Layanan TIK di SMA N10 Padang	89
4. Dokumentasi.....	101
5. Surat Penugasan	110
6. Surat Izin Penelitian	111
7. Surat Dinas Pendidikan	112
8. Surat Balasan dari Sekolah.....	113
9. Denah Lokasi SMA Negeri 10 Padang	114

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan dan terintegrasi yang melibatkan pendidik, peserta didik, lingkungan dan sumber belajar lainnya yang mendukung terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pengertian Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Trianto (2014: 1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan dan perkembangan pendidikan merupakan hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Untuk mewujudkan pendidikan berkualitas membutuhkan sebuah panduan pelaksanaan pendidikan. Panduan itu adalah Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang disusun guna memperlancar proses belajar mengajar. Ini sesuai dengan rumusan pengertian Kurikulum yang tertera dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Penerapan Kurikulum 2013 beralasan bahwa Kurikulum harus mengikuti perkembangan zaman agar pesertadidik bisa menyesuaikan diri. Selain itu, program pendidikan nasional juga mempersiapkan generasi emas pada tahun 2045. Menurut Muhammad Nuh (Kemendikbud: 2013). Kurikulum 2013 adalah Kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 (<http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-mendikbud-Kurikulum2013>).

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi Kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Dalam hal ini guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran dalam hal memilih dan menggunakan media serta metode pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan, (Mulyasa, 2013:100).

Kurikulum 2013 diberlakukan secara penuh mulai tahun ajaran 2014-2015. Implikasi dari keputusan tersebut adalah bahwa penyusunan dan

pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh satuan pendidikan harus memperhatikan kebutuhan, karakteristik, dan potensi satuan pendidikan serta lingkungan di daerah setempat. Sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran, Kurikulum 2013 memuat komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran. Muatan Kurikulum 2013 meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan tanggung jawab belajar bagi peserta didik, muatan lokal, dan kegiatan pengembangan diri pada satuan pendidikan. Menurut Kunandar (2015: 23-24) Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

1. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.
2. Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru dan peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam-sumber/media lainnya).
3. Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dimana saja).
4. Pola pembelajaran pasif menjadi aktif mencari (pembelajaran siswa aktif semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains).
5. Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim).
6. Pola pembelajaran alat tunggal menjadi multimedia.

7. Pola pembelajaran berbasis massal mejadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat perkembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik.
8. Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidiscipline*).
9. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Pada struktur Kurikulum 2013 mata pelajaran TIK tidak tercantum sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Ini sesuai aturan yang tertuang pada permen 68 tahun 2014 “TIK atau Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) hanya berstatus sebagai layanan TIK yang artinya TIK/KKPI tetap belum bisa kembali sebagai sebuah mata pelajaran wajib”. Masalah lain yang ditimbulkan jika mata pelajaran TIK ini tidak lagi dicantumkan dalam Kurikulum 2013 maka guru TIK merasa kehilangan fungsinya sebagai guru atau tenaga profesional di bidang TIK. Hal ini tidak urung menyebabkan kegalauan pada guru yang mengajar mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi, terutama yang sudah bersertifikasi di bidang tersebut.

Permendikbud No. 68 Tahun 2014 merupakan pedoman pelaksanaan Layanan TIK pada Kurikulum 2013. Pada peraturan ini dijelaskan bahwa peran guru TIK adalah:

1. Membimbing peserta didik untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan pendidikan dasar dan menengah.

2. Memfasilitasi sesama guru dalam menggunakan TIK untuk persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
3. Memfasilitasi tenaga kependidikan dalam mengembangkan sistem manajemen sekolah berbasis TIK.

Kemendikbud melalui Dirjen Dikdas dan Dirjen Dikmen mengeluarkan surat peraturan bersama Nomor: 5496/C/KR/2014 dan Nomor: 7915/D/KP/2014 tentang petunjuk Teknis (Juknis) pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 pada sekolah jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Berdasarkan Juknis No.160 Tahun 2014 tentang pemberlakuan KTSP dan Kurikulum 2013 yang dikeluarkan Menteri pendidikan dan kebudayaan dinyatakan bahwa “sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama Tahun ajaran 2014/2015 kembali menggunakan KTSP mulai semester kedua tahun ajaran 2014/2015. Sementara itu, sekolah yang telah menjalankan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013”.

Sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 melaksanakan pembelajaran TIK dalam bentuk Layanan TIK. Layanan TIK merupakan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam melakukan analisis program layanan yang akan dilaksanakan di sekolah dalam implementasi Layanan TIK. Program Layanan TIK terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kemampuan analisis guru TIK akan terlihat dalam inovasi program layanan yang dituangkan.

SMA N 10 Padang adalah salah satu sekolah menengah yang beralamat di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Sebagai salah satu sekolah yang mempunyai akreditasi A, SMA ini merupakan salah satu sekolah favorit, dan Kurikulum 2013 telah diterapkan di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru, mengatakan bahwa SMA N 10 Padang telah menerapkan Kurikulum 2013 dan telah melaksanakan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pandangan guru terhadap program layanan TIK ini masih abstrak, ditandai dengan belum adanya petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan dan perangkat pembelajaran layanan TIK. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan layanan TIK hanya dilakukan oleh sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah *piloting* yang melaksanakan Kurikulum 2013, sekolah tersebut adalah SMA N 1, 2, 3, 4, 7, 10, dan Don Bosco Padang. Kegiatan layanan baru dilaksanakan pada sebatas bimbingan terhadap guru saja, kegiatan ini meliputi pembuatan media pembelajaran dan *e-learning*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu satu kali dua minggu, yang diikuti 50 orang guru dan untuk program kelanjutannya juga akan meliputi siswa.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA N 10 Padang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Pelaksanaan Layanan TIK pada siswa di SMA Negeri 10 Padang?”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada siswa berdasarkan Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan Kurikulum 2013?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada siswa berdasarkan Kurikulum 2013?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada siswa berdasarkan Kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengetahuan Guru mengenai Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Kemampuan guru dalam pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan Kurikulum 2013.

3. Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan Kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak:

1. Bagi guru, sebagai masukan dalam melaksanakan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar sarjana di program studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. SMA N 10 Padang sudah siap dalam melaksanakan Layanan TIK pada Kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari kesiapan guru dalam melakukan bimbingan serta lengkapnya sarana prasarana, yang dimiliki oleh SMA N 10 Padang.
2. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 guru TIK berubah dari guru mapel menjadi Guru Layanan TIK sesuai aturan yang tertuang pada PERMEN 68 tahun 2014.
3. Pelaksanaan layanan TIK yang dilakukan di SMA N 10 Padang belum berjalan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya jumlah guru yang tersedia dan jam pembelajaran yang masih kurang dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.
4. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan layanan TIK guru mengupayakan berbagai cara salah satunya adalah membuat RPP sendiri dengan berpedoman pada RPP KTSP.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa, guru dan tenaga kependidikan di SMA N 10 Padang agar bisa memanfaatkan layanan individual dalam pemamfaatan TIK untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Lembaga pendidikan dan kepala sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan Layanan TIK pada Kurikulum 2013.
3. Memberikan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kepada guru agar guru siap dalam memberikan layanan.
4. Sekolah hendaknya bisa mengatur waktu agar proses layanan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Media
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imas Kurinasih & Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 tahun 2014 Tentang *Peran guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi kurikulum 2013, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Riska Ahmad. 2013. *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*. Padang: UNP Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.